

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari zaman dahulu sampai zaman sekarang manusia tidak lepas dari kebutuhan konsumsi mulai dari makanan, minuman, keperluan rumah tangga, dll. Mulai berjalannya waktu kebutuhan manusia semakin bertambah dan bermacam-macam kebutuhan yang diperlukan. Pada zaman sekarang ini sudah banyak sekali berdiri perusahaan-perusahaan besar yang memproduksi kebutuhan tersebut dengan alat-alat yang modern dan bisa memproduksi dalam jumlah yang besar dengan waktu yang singkat. Banyaknya perusahaan yang berkembang menjadikan persaingan dalam berbisnis pun semakin kuat. Maka dari itu perusahaan harus meningkatkan kualitas produksi dan kinerja keuangan supaya nilai perusahaan tetap terjaga. Karena nilai perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham dan keputusan investasi seorang investor. Berdirinya sebuah perusahaan tentu saja mempunyai tujuan yang ingin dicapai terutama yaitu memperoleh laba yang maksimal. Untuk mencapai sebuah tujuan tersebut, perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaan demi kemakmuran para pemegang dan mengoptimalkan keuntungan perusahaan.

Pengembangan sektor industri secara global sangat menuntut untuk adanya pengaturan secara standar dalam sebuah laporan keuangan. Berbagai sektor industri di Indonesia menjadikan standar tersebut sebagai hal penting untuk daya saing dan perbandingan suatu perusahaan, serta dapat memperoleh informasi yang terbuka dan mudah di dapatkan bagi setiap pembaca dan

investor. Dari banyaknya jenis industri yang ada di Indonesia, sektor industri barang konsumsi yang merupakan sektor penyumbang utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi negara karena industri tersebut memproduksi kebutuhan konsumsi atau kebutuhan sehari-hari yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan salah satu perusahaan manufaktur khususnya sektor industri barang konsumsi. Hal ini dikarenakan industri barang konsumsi salah satu industri yang cukup menarik dan produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi lima macam yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan subsektor peralatan rumah tangga.

Nilai perusahaan merupakan harga pasar seandainya suatu saat perusahaan akan dijual yang dinilai dari kinerja sebuah perusahaan dan cara perusahaan dalam mengoptimalkan keuntungan supaya pada saat dijual investor percaya pada prospek perusahaan ke depan. Perusahaan yang sudah *go public* akan bersaing di pasar bursa dengan harga saham yang berbeda-beda. Maka dari itu, nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham karena nilai perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi harga saham. Harga saham yang tinggi akan menambah kepercayaan investor dalam berinvestasi dan nilai perusahaan yang tinggi juga menjadi keinginan para pemilik perusahaan. Sebab, dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan

kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan dapat dicapai jika manajemen memiliki keputusan yang memperhatikan aspek efisiensi pendanaan.

Modal merupakan hal yang sangat penting dalam membangun sebuah usaha. Modal juga suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam berbisnis, berinvestasi, dan berbagai aktivitas lain yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan. Modal bisa berupa dana, aset, atau utang. Sedangkan struktur modal merupakan perbandingan antara modal pribadi dan modal asing. Modal pribadi berasal dari laba ditahan dan kepemilikan perusahaan sedangkan modal asing berasal dari utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dan modal dari para investor. Dalam berinvestasi para investor sangat mempertimbangkan struktur modal suatu perusahaan karena jika struktur modal tidak optimal maka akan mengakibatkan harga saham menurun dan akan mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya. Struktur modal juga menjadi masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek jangka panjang yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban bagi perusahaan.

Penggunaan hutang merupakan hal yang sangat wajar dilakukan dalam membangun usaha. Hutang bisa berupa hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek perbedaan antar hutang tersebut terletak pada waktu pelunasannya. Hutang jangka panjang mempunyai masa pelunasan lebih dari 10 tahun sedangkan hutang jangka pendek mempunyai masa pelunasan kurang

dari 5 tahun. Penggunaan hutang sangat sensitif pengaruhnya terhadap perubahan naik atau turunnya nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Di dalam sebuah perusahaan keputusan pembiayaan melalui hutang memiliki batasan sampai seberapa besar dana tersebut bisa di cari atas manfaat yang bisa didapatkan dari hutang tersebut. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mampu membuat suatu alternatif kebijakan hutang yang tepat dan sesuai agar hutang yang digunakan itu bisa membantu perusahaan tersebut untuk tumbuh dan berkembang sehingga kegagalan dalam membayar utang tidak terjadi. Sebab, meningkatnya penggunaan hutang berdampak terhadap menurunnya nilai perusahaan. Kebijakan hutang perusahaan merupakan tindakan manajemen perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang.

Ada beberapa peneliti yang sudah melakukan penelitian tentang struktur modal dan kebijakan hutang diantaranya sebagai berikut: Pertama, (Sari, 2017) melakukan penelitian dengan hasil penelitian yaitu struktur modal dan kebijakan hutang ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Kedua, (Lubis & Dewi, 2019) melakukan penelitian dengan hasil penelitian yaitu profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap variabel nilai

perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Dengan adanya penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang berbeda-beda membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang struktur modal dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan objek dan waktu yang berbeda yaitu tahun 2019 di perusahaan industri sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penulis dalam ingin dicapai dalam penulisan ini:

1. Untuk menguji, mengetahui secara empiris dan menganalisis apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019
2. Untuk menguji, mengetahui secara empiris dan menganalisis apakah kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.
2. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan struktur modal, kebijakan hutang dan nilai perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memahami alur penulisan skripsi ini. Secara umum sistematika penulisan skripsi tersusun menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi berupa uraian singkat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka berisi tentang teori-teori yang diambil dari jurnal yang berkaitan dengan materi penyusunan laporan penyusunan skripsi dan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis dalam laporan penelitian skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian akan membahas tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data serta kerangka pemikiran.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan akan membahas mengenai analisis yang dilakukan penulis skripsi terhadap hasil penelitian melalui metode analisis data yang telah ditentukan di bab tiga. Pengujian hasil penelitian antara lain memuat pengaruh Struktur Modal (DAR) dan Kebijakan Hutang (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup berisi kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.